

BAB V

KESIMPULAN

Konsep *TJ's Extraordinary Club* Yogyakarta adalah "*Extraordinary Club*" dengan mengacu pada *Executive Style* sebagai acuan gaya perancangan. Konsep "*Extraordinary Club*" diangkat karena pengelola menginginkan suatu tempat yang memiliki karakteristik dan ciri yang kuat dan berbeda. Penggunaan bentuk prisma digunakan untuk mengatasi permasalahan utama dalam sebuah *nightclub* atau ruang musik adalah permasalahan akustik yang tidak terdifusikan dengan baik dan menghasilkan cacat akustik. *Prismatic Form* atau *Bentuk prisma* diangkat sebagai tema perancangan. Pengaplikasian tema *Prismatic form* terletak pada semua elemen pembentuk ruang dan elemen estetis.

Pembentuk ruang pada area tertentu dititik beratkan pada pemilihan bahan bahan yang mereduksi gangguan akustik secara optimal. Pemilihan bahan *Acoustic Board* sangat mendukung tata kondisional tersebut.

DAFTAR PUSTAKA

A. Buku

Doelle, Leslie L, *Akustik Lingkungan*, Jakarta : Erlangga, 1986

Gerecht, Hope Karen, *Healing Design*, Bosto,Tokyo, 1999

James A.Powel(eds), *Desirn, Science, Methods*. Guildford : Surrey, 1981

Lawson, Bryan, *How Designer Think*, Architectural Press Oxford, 1997

Tate,Allen and C Ray Smith,1986. *Interior Design In the 20th Century*. Harper & Row, 1997

Tidbury, Jane, *Zen style*, London : Berkeley Books Pte, 2000

Whately, Alice, *Conteporary Eastern, Interior from the orient*, Periplus Edition (HK), Boston: Massachusetts, 2000.

B.Kamus

The Merriem Webster Dictionary, New York: Pocket Books G.C. Merriam Co.,1974

C.Website

www.hyperdictionary.com

